

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan kesimpulan umum berdasarkan teori dan kesimpulan khusus berdasarkan hasil data penelitian.

1. Kesimpulan Umum

Upaya guru dalam pelaksanaan pembelajaran geometri melalui permainan gerak dan contoh bentuk bangun datar dan ruang membuat anak tidak merasa sedang belajar. Anak *low vision* memerlukan strategi yang tepat dalam belajar materi yang relatif lebih sulit seperti materi geometri. Dengan memperhatikan bahwa setiap anak lebih senang bermain, bergerak, dan menari maka strategi mengajarkan geometri melalui permainan gerak dan contoh bentuk bangun datar dan ruang dapat menarik perhatian anak untuk belajar dengan media aktivitas yang tidak dirasakannya sebagai sebuah tugas belajar formal.

2. Kesimpulan Khusus

Cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran geometri masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan anak tidak tertarik dengan model pembelajaran konvensional dimana anak duduk di kursi mendengarkan guru menerangkan di depan. Anak *low vision* akan lebih tertarik dengan model pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi anak. Permainan gerak dan penggunaan contoh bentuk bangun datar dan ruang merupakan salah satu strategi yang tepat bagi anak *low vision* tingkat dasar. Kesulitan yang

dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran geometri kepada anak *low vision* tidak dapat diatasi tanpa merubah strategi yang tepat dalam pembelajaran. Langkah yang seharusnya dilakukan guru adalah dengan mengganti strategi pembelajaran yang banyak melibatkan banyak aktifitas bermain dan gerak karena pada dasarnya anak lebih senang bermain dan bergerak. Pengajaran geometri melalui permainan gerak dan contoh bentuk bangun datar dan ruang cukup efektif untuk diterapkan dalam mengajar pada anak *low vision* khususnya dalam materi geometri.

B. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah
 - a. Pemenuhan sarana belajar salah satunya alat peraga menjadi salah satu program prioritas sekolah;
 - b. Peningkatan kemampuan guru dalam mengajar mutlak diperlukan karena keberhasilan pendidikan terletak pada guru yang langsung berhadapan dengan siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Program pembelajaran yang disusun sebaiknya memperhatikan kondisi dan keadaan anak agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar;
 - b. Mengajar dengan pendekatan permainan gerak dan contoh bentuk bangun datar dan ruang akan membantu anak lebih tertarik untuk

mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan hanya pada ruang lingkup materi geometri. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih luas bagaimana kemampuan dan hambatan serta strategi yang tepat dalam mengajarkan materi lain untuk mata pelajaran matematika bagi anak *low vision*.

C. Penutup

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Sebagaimana kodrat manusia yang tidak terlepas dari keterbatasan, maka penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangannya. Dengan segala rasa hormat penulis mengharapkan saran maupun kritik yang konstruktif. Demikian hasil kerja keras yang dapat penulis sajikan. Semoga memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan terutama layanan bagi anak *low vision*.